

---

## Pelatihan Pembuatan Hand Sanitaizer Alami

| Diterima: 19 November 2021

| Direview: 20 Desember 2021

| Disetujui: 15 Februari 2022

**Dwi Rahmawati<sup>1</sup>, \*Rahmad Bustanul Anwar<sup>2</sup>, Sudarman<sup>3</sup>, Jazim Ahmad<sup>4</sup>, Yeni Rahmawati ES<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: [rarachmadia@gmail.com](mailto:rarachmadia@gmail.com)

### ABSTRAK

*Perkembangan penyebaran COVID-19 di Indonesia semakin meluas, bahkan sampai ke Lampung Timur. Untuk mengurangi penyebaran ini diperlukan alternatif diantaranya dengan sering melakukan cuci tangan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan pembuatan hand sanitaizer dengan menggunakan bahan alami yaitu daun sirih dan jeruk nipis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan kelompok pengajian Aisyah Desa Siraman, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh peningkatan keterampilan Ibu-ibu dalam memanfaatkan bahan alami di lingkungan rumah sebagai bahan untuk membuat hand sanitaizer.*

**Kata kunci :** *Hand Sanitaizer, COVID-19.*

### ABSTRACT

*The development of the spread of COVID-19 in Indonesia is increasingly widespread, even to East Lampung. To reduce this spread, alternatives are needed, including frequent hand washing. The purpose of this community service is to provide training on making hand sanitizers using natural ingredients, namely betel leaf and lime. This community service activity involves the Aisyah study group in Siraman Village, Pekalongan District, East Lampung Regency. From this community service activity, mothers' skills were obtained in utilizing natural materials in the home environment as materials for making hand sanitizers.*

**Keywords:** *: Hand Sanitaizer, COVID-19.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan pandemi COVID-19 hingga tahun 2021 semakin meluas, bahkan hingga ke Desa Siraman, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur ([www.lampungprov.go.id](http://www.lampungprov.go.id).) Semakin meluasnya wabah ini tentu membuat kegelisahan bagi masyarakat. Untuk mengurangi penyebaran wabah COVID-19 Pemerintah menganjurkan kepada masyarakat untuk senantiasa melakukan aktivitas 3 M, yaitu menghindari kerumunan,

---

memakai masker, dan mencuci tangan (Lukman, 2020). Berdasar hasil observasi pada tanggal 11 September 2021 menemukan masalah yang dihadapi dalam masa pandemi, yaitu kurangnya fasilitas mencuci tangan dalam menjaga kebersihan diri terutama telapak tangan agar terhindar dari kuman, virus, dan penyakit lainnya.

Informasi dari Kemenkes (2021) menyatakan bahwa penularan COVID-19 karena memegang benda sekitar yang tercemar virus tersebut tidak bisa dihindarkan. Rajin cuci tangan dengan memakai sabun diakuinya efektif membunuh virus COVID-19. Seiring dengan perkembangan waktu untuk membantu cuci tangan dapat dilakukan dengan menyemprotkan hand sanitaizer. Menurut Imas (2021) Penggunaan hand sanitizer saat ini penting dan harus dilakukan untuk menjaga diri termasuk kebersihan tangan sehingga bisa mengurangi risiko penularan COVID-19.

Hand sanitizer adalah pengganti sabun cuci tangan praktis. Kandungan hand sanitizer telah disempurnakan untuk membersihkan tangan untuk membunuh kuman. Hand sanitizer merupakan sebuah cairan antiseptik yang memiliki kandungan alkohol minimal 60 % ([www.detikHealth.com](http://www.detikHealth.com)). Kandungan hand sanitaizer juga dapat ditambahkan bahan lain untuk menambah aroma. Salah satunya dengan menamhakan bahan-bahan alami seperti daun sirih, jeruk nipis, dan lain sebagainya. Daun sirih secara alami memiliki zat aktif antibakteri. Di dalam daun sirih terdapat senyawa flavonoid, tanin senyawa bio aktif yang akan menghambat perkembangbiakan virus untuk membelah diri. Lalu kita tambahkan alkohol untuk membunuh bakteri atau virusnya (Puspita, 2020).

Berdasar permasalahan di atas, Dosen dan Mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro mengadakan pelatihan pembuatan hand sanitizer berbahan alami dengan menggunakan daun sirih dan jeruk nipis yang bekerja sama dengan kelompok pengajian Ibu-Ibu Aisiyah Ranting Srilungguh Desa Siraman, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

Solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut yaitu memberikan pelatihan pembuatan hand sanitaizer berbahan alami dengan menggunakan daun sirih dan jeruk nipis kepada kelompok pengajian Ibu-Ibu Aisiyah Ranting Srilungguh Desa Siraman, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

---

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan pada masa pandemi COVID-19.
- Meningkatkan keterampilan Ibu-Ibu kelompok pengajian Aisyah dalam memanfaatkan bahan yang tersedia di lingkungan.
- Memberikan pelatihan pembuatan hand sanitaizer berbahan alami yang mudah dijumpai di lingkungan masyarakat.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitaizer dengan menggunakan bahan alami. Kegiatan ini diharapkan menjadi sarana dalam meningkatkan keterampilan Ibu-ibu kelompok pengajian Aisyah dalam memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan rumah. Metode yang dilaksanakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Siraman untuk pelaksanaan pelatihan dengan menerapkan protokol COVID-19.
- Melakukan koordinasi dengan pengurus Desa dan ketua Ranting Aisyah Srilungguh Desa Siraman untuk menentukan waktu pelaksanaan.
- Melakukan koordinasi dengan ketua Ranting Aisyah Srilungguh dalam mempersiapkan tempat pelatihan
- Memberikan pelatihan tentang tata cara pembuatan hand sanitizer alami berbahan daun sirih dan jeruk nipis.
- Berkoordinasi dengan Kepala Desa dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Desa Siraman, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan ini diikuti Ibu-Ibu kelompok pengajian Aisyah yang berjumlah 23 peserta.

### **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu 9 Oktober 2021 di Masjid Srilungguh, yang terletak di Dusun 5 Desa Siraman. Kegiatan pelatihan ini bekerja sama dengan Ranting

Aisiyah Srilingguh Desa Siraman sebagai peserta pelatihan. Pemateri kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh Dr. Dwi Rahmawati, M.Pd selaku ketua kelompok yang di bantu oleh anggota kelompok Dosen dan Mahasiswa yang lainnya. Metode penyampaian materi pelatihan adalah metode demonstrasi dimana tutor menyampaikan materi sekaligus mempraktekannya secara langsung di depan peserta pelatihan. Adapun materi yang disampaikan adalah memperkenalkan hansanitizer alami berbahan dasar daun sirih dan jeruk nipis serta kegunaannya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan mengenai alat dan bahan serta langkah-langkah pembuatan keset kaki dari kain perca. Adapun alat dan bahan serta langkah-langkahnya sebagai berikut:

❖ Alat dan Bahan

1. Daun sirih



2. Jeruk Nipis



3. Air



4. Botol



5. Pisau



6. Saringan



7. Sendok



8. Pemas jeruk



9. Wadah



10. Dandang



❖ Cara Pembuatan

1. Siapkan daun sirih lalu potong-potong simpan di dalam wadah



2. Tambahkan 70 ml air kedalam wadah yang berisi potongan daun sirih



3. Kukus daun sirih yang telah ditambahkan air selama 15 menit



4. Saring air kukusan daun sirih, dan biarkan hingga dingin



5. Peras ½ buah jeruk nipis



6. Campurkan air perasan jeruk nipis dengan air daun sirih hasil kukusan yang telah dingin



7. Setelah tercampur masukan kedalam botol



8. Hansanitizer alami berbahan daun sirih dan jeruk nipis siap untuk digunakan

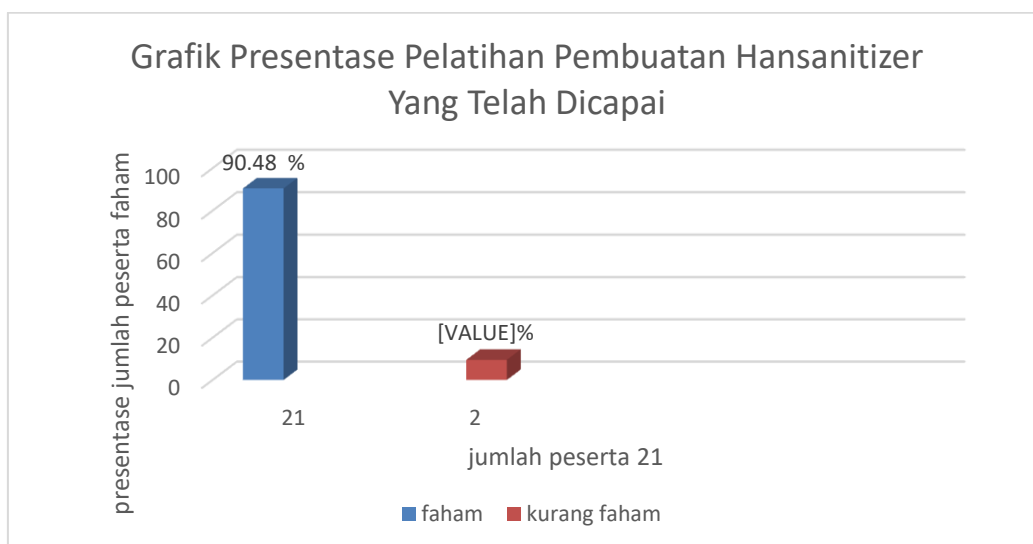


Ketika pemateri menyampaikan informasi terkait dengan cara membuat hand sanitizer alami dari daun sirih dan jeruk nipis, Ibu-ibu aisyah sangat antusias dalam mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah untuk membuat hansanitizer alami dari daun sirih dan jeruk nipis. Hal ini mungkin saja karena pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mengisi kegiatan Ibu-ibu di rumah serta menambah pengetahuan ibu-ibu mengenai menjaga

kebersihan tubuh dari virus dan kuman dengan bahan-bahan alami sehingga lebih ramah lingkungan dan sangat di butuhkan di masa pandemi seperti saat ini.



Gambar 1. di atas merupakan kegiatan pendampingan pelatihan pembuatan hand sanitizer alami berbahan daun sirih dan jeruk nipis para Ibu-ibu Aisiyah.



Gambar 2. Grafik Presentase Pelatihan Pembuatan Hansanitizer Yang Telah Dicapai

Kegiatan pelatihan pembuatan hansanitizer alami dari daun sirih dan jeruk nipis ini diikuti oleh 23 peserta yang merupakan anggota Ibu-Ibu Ranting Aisiyah Srilungguh Desa siraman. Dari 23 peserta yang mengikuti pelatihan kurang- lebih 90,48% peserta sudah mampu menguasai materi pelatihan dengan baik serta dapat mempraktekkannya. Selebihnya sekitar 9,52% yang masih kurang menguasai materi pelatihan pembuatan hansanitizer alami dari daun sirih dan jeruk nipis. Langkah yang belum dipahami peserta dalam pembuatan hand



---

sanitizer alami dari daun sirih dan jeruk nipis adalah saat proses pengukusan dan pengukuran takaran tiap bahan. Selibuhnya peserta dapat memahami materi dengan baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer alami dari daun sirih dan jeruk nipis sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, tercapai target yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat khususnya Ibu-Ibu kelompok pengajian Aisyah tentang pemanfaatan bahan-bahan alami disekitar kita dan pembuatan hand sanitizer berbahan dasar alami.

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka tim pengabdian memberikan saran agar dilakukan kegiatan serupa yang berkelanjutan kepada Ibu-ibu Ranting Aisyah Srilungguh di Desa Siraman sehingga lebih banyak produk hansanitizer lagi yang terbuat dari pemanfaatan bahan-bahan alami. Selain itu kerjasama yang terjalin dengan mitra Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dapat terus dikembangkan dengan baik.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim pengabdian kepada masyarakat Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Desa Siraman yang telah memberikan izin pelaksanaan pengabdian ini.
2. Ketua pengajian ranting Aisyah Srilungguh yang berkenan menerima tim pengabdian.
3. Ibu-ibu kelopak pengajian Aisyah Srilungguh yang bersedia mengikuti pelatihan ini.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Imas. (2021). Membawa hand sanitizer sudah menjadi kebiasaan di tengah pandemi corona. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/membawa-hand-sanitizer-sudah-menjadi-kebiasaan-di-tengah-pandemi-corona>.
- Kemendes. (2021). Cuci Tangan Pakai Sabun Efektif Bunuh Virus Covid-19. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200525/2033958/cuci-tangan-pakai-sabun-efektif-bunuh-virus-covid-19/>
- Lukman, H. (2020). Disiplin 3M, Kunci Utama Tekan Penularan Covid-19. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/29899/disiplin-3m-kunci-utama-tekan-penularan-covid-19/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/29899/disiplin-3m-kunci-utama-tekan-penularan-covid-19/0/sorotan_media).
- Puspita, D. (2020). FKIK Membuat Hand Sanitaizer dari Bahan Alami. [https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/fkik-membuat-hand-sanitizer-dari-bahan-alami/#:~:text=Hand%20sanitizer%20alami%20ini%20berbahan,stim\)%20agar%20tidak%20merusak%20senyawa](https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/fkik-membuat-hand-sanitizer-dari-bahan-alami/#:~:text=Hand%20sanitizer%20alami%20ini%20berbahan,stim)%20agar%20tidak%20merusak%20senyawa).
- [www.dekitHealth.com](http://www.dekitHealth.com). (2021). Ini Kandungan Hand Sanitizer untuk Cegah Gejala Corona. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4921998/ini-kandungan-hand-sanitizer-untuk-cegah-gejala-corona>.